

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Studi kasus ini dilaksanakan pada ibu hamil dari TM III di PMB Sumidjah Ipung Amd. Keb, Desa Plaosan Barat, Kec. Blimbing, Kab. Malang tahun 2022. Studi kasus ini dilakukan untuk mempelajari hal yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu dan bayinya melalui proses asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, BBL dan nifas. Dengan asuhan kebidanan yang secara mendalam mengenai kondisi ibu dimulai dari kehamilan, persalinan, BBL dan nifas yang dilakukan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*).

3.2 Ruang Lingkup

A. Sasaran

Sasaran studi kasus ini adalah ibu hamil dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di wilayah kerja lapang di PMB Sumidjah Ipung Amd. Keb, Desa Plaosan Barat, Kec. Blimbing, Kab. Malang, Jawa Timur.

B. Tempat

Lokasi pengambilan kasus berada di wilayah PMB Sumidjah Ipung Amd. Keb, Desa Plaosan Barat, Kec. Blimbing, Kab. Malang, Jawa Timur.

C. Waktu

Waktu dalam memberikan asuhan adalah dimulai dari ibu hamil trimester III fisiologis dan mengikuti perkembangan ibu hamil tersebut

hingga bersalin, nifas, BBL hingga, masa antara pada 11 Januari 2023 hingga 28 Maret 2023 .

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi dan evaluasi) secara holistic dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda), yaitu :

1. Wawancara

Melakukan pengumpulan data berdasarkan apa yang dikatakan oleh ibu dengan cara anamnesa. Dilakukan untuk mengkaji biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan keluarga, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses wawancara yakni dengan lembar pengkajian dan lembar *inform consent*.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana perkembangan ibu hamil, baik secara fisik maupun psikis apakah ibu hamil tersebut dalam keadaan sehat ataukah ada gangguan.

Observasi dilakukan pada saat ibu melakukan kunjungan, yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik pada ibu. .

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen pendukung untuk mendukung hasil pengamatan. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari buku KIA dan dari data penunjang yaitu hasil dari pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan oleh ibu.

4. Pengukuran

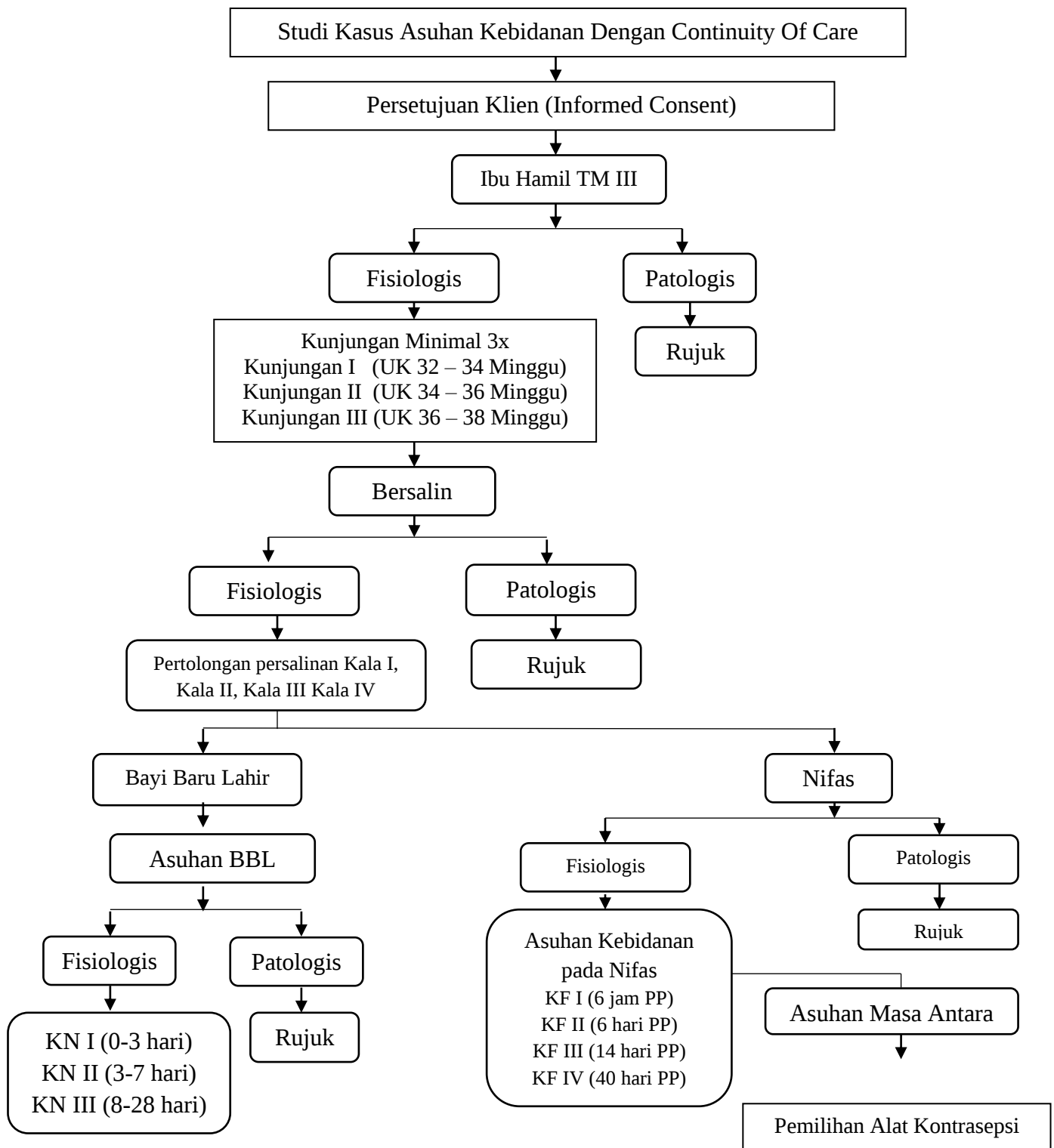
Pengukuran menjadi salah satu metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dengan cara membandingkan data objek yang diteliti menggunakan alat ukur baku. Alat yang digunakan saat melakukan pengukuran diantaranya termometer, stetoskop dan tensimeter, doppler atau funandoskop, timbangan, microtoise, metline dan jam tangan. Adapun alat lain yang digunakan dalam pemberian asuhan yaitu partus set dan hecing set.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada studi kasus ini mengubah data hasil studi kasus menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan COC

Kerangka kerja dalam kegiatan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) akan diuraikan dalam gambar.



Gambar 6. Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan COC

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Etika dan prosedur dalam penelitian adalah suatu prinsip etik yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat memberikan kepastian atas perlindungan hak asasi terutama jika penelitian menggunakan manusia sebagai subjek atau sasaran penelitiannya (Surahman, 2016). Etika dan prosedur dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Perizinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku di daerah tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) yang diberikan dan kemudian ditandatangani sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan.
3. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subjek, penulis tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan menggunakan inisial.
4. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis.